



Dokter Gigi Keluarga

Konsep Dokter Gigi Pelayanan Primer 1 (Dokter Gigi Keluarga)

Drg. Afina Hasnasari Heningtyas, MPH

6 April 2022

Capaian Pembelajaran

- *Hard skill:*

- “Mampu memahami konsep serta menerapkan prinsip dokter gigi pelayanan primer (kedokteran gigi keluarga) dalam praktik kedokteran gigi”.

Apa sih dokter gigi keluarga?

Nurrochmah
(1998)

“A family is a main group to prevent, and to maintain the status of family health. The family also is a key role to provide care to its members”

Indonesia



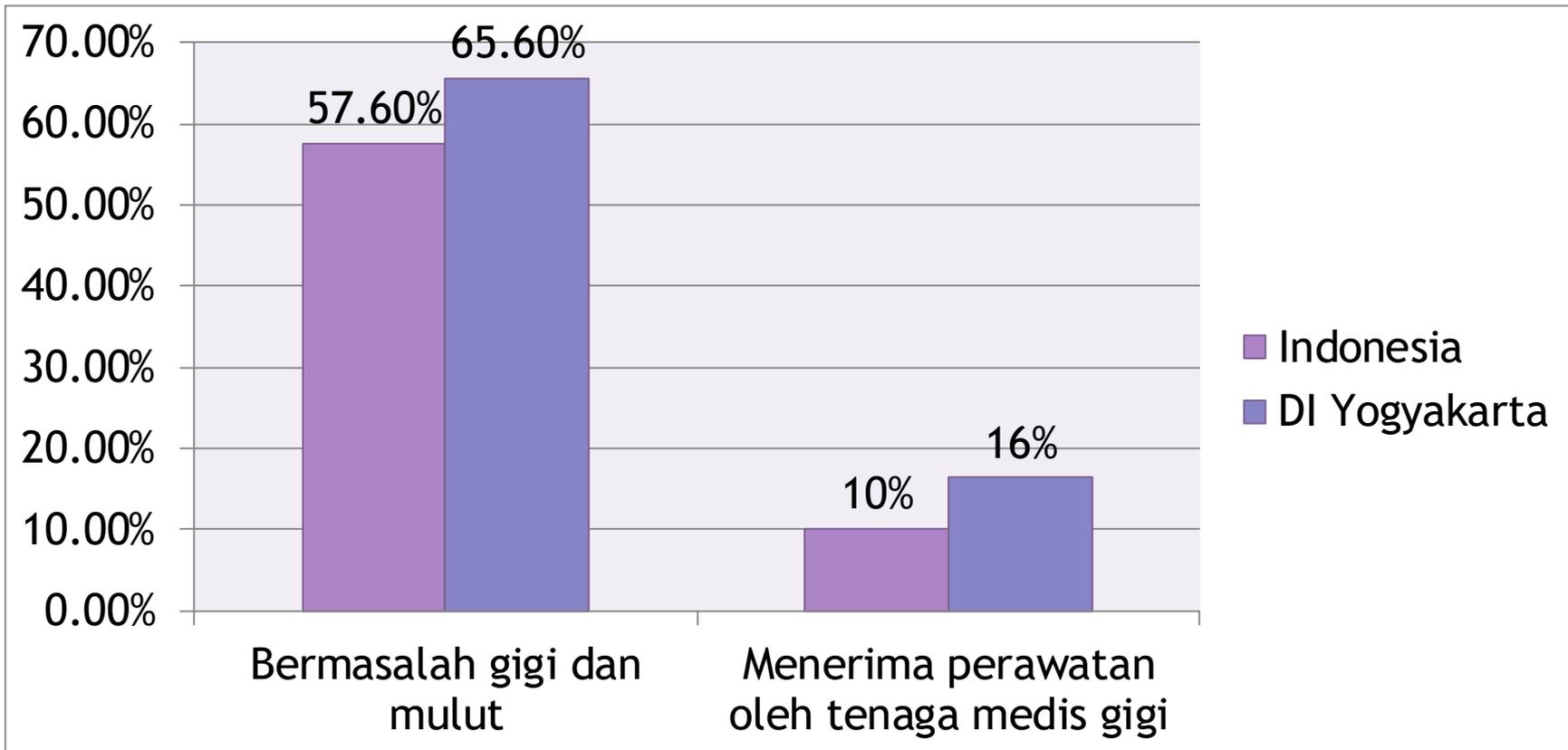
SDM?

Sarpras?

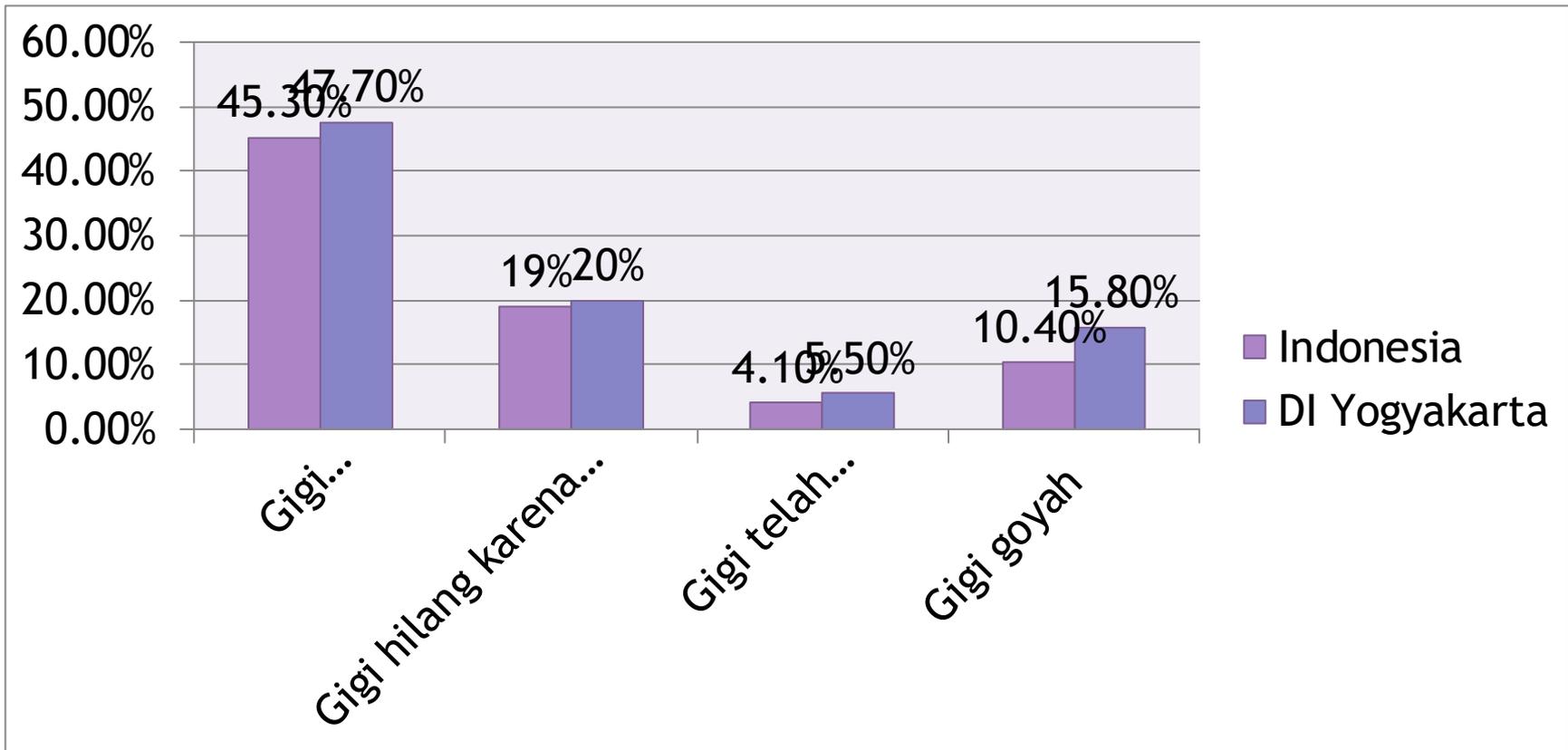
Akses?



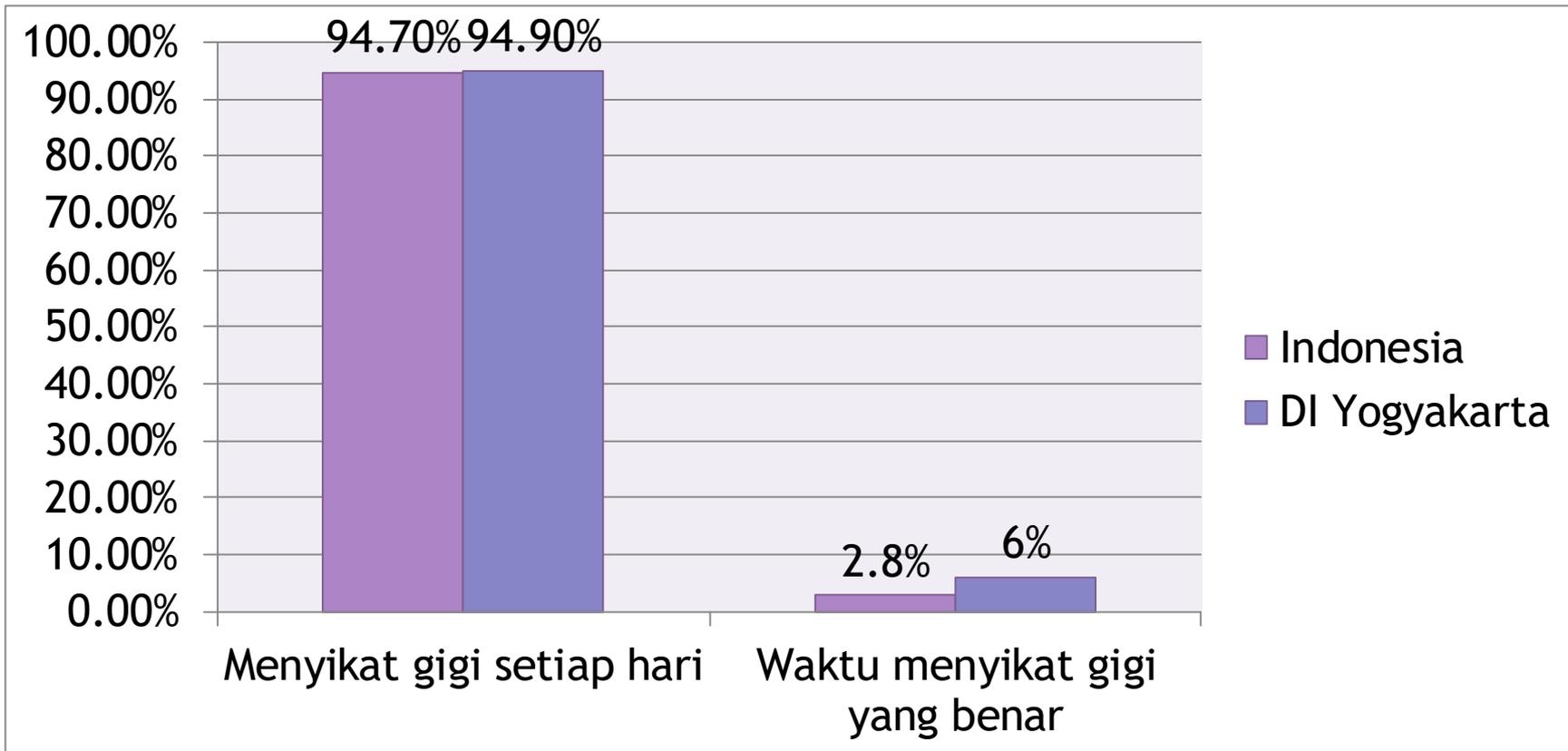
Dampaknya?



Riskesdas 2018



Riskesdas 2018



Riskedas 2018

Latar belakang

Permasalahan kesehatan gigi dan mulut

Prevalensi karies tinggi pada anak kecil

Biaya restorasi gigi yang tinggi.

Penyakit mulut yang dapat berefek pada penyakit sistemik.

Pencegahan: *lower-cost and lower-risk intervention*

Dokter gigi keluarga/ dokter gigi layanan primer

Apa itu dokter gigi keluarga?

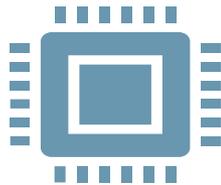
Pengertian

- Pelayanan kedokteran gigi keluarga adalah suatu pelayanan kesehatan dasar paripurna dalam bidang kesehatan gigi dan mulut yang memusatkan layanannya kepada setiap individu dalam keluarga binaan.
- Dokter gigi keluarga adalah dokter gigi yang mempunyai pengetahuan, sikap, dan perilaku profesional dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dari keluarga binaannya dengan menyelenggarakan upaya pemeliharaan kesehatan gigi dasar paripurna dengan pendekatan holistik dan kesisteman secara proaktif dalam antisipasi dan pemecahan masalah kesehatan yang dihadapi keluarga yang memilihnya sebagai mitra utama pemeliharaan kesehatan gigi.

Dokter gigi keluarga:

- Mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi yang berorientasi pada komunitas dengan **keluarga sebagai sasaran utama**, dan memandang **individu baik yang sakit maupun yang sehat** sebagai bagian dari unit keluarga serta komunitasnya.
- Mengutamakan **pendekatan promotif dan preventif**.

Dasar Hukum



Konsep awal:

KMK No 1415/MENKES/SK/X/2005

- Tentang Kebijakan pelayanan dokter gigi keluarga

KMK No 039/MENKES/SK/1/2007

- Tentang Pedoman penyelenggaraan kedokteran gigi keluarga



Saat ini: JKN

UU No. 40 Tahun 2004 ttg SJSN

Jaminan Kesehatan Nasional di dalam SJSN bertujuan untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya

UU No. 24 Tahun 2011 ttg BPJS

Visi

- Kemandirian dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut yang setinggi-tingginya, melalui **pelayanan dokter gigi keluarga secara efisien, efektif, adil, merata, dan bermutu**

Misi

- Mendorong **kemandirian keluarga** dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut
- Mengusahakan tersedianya pelayanan dokter gigi keluarga yang **merata, bermutu, terjangkau**
- Memberikan pelayanan, memelihara, dan **meningkatkan kesehatan gigi dan mulut** perorangan serta masyarakat (keluarga binaan) sehingga tercapai derajat kesehatan gigi dan mulut yang diharapkan.
- **Meningkatkan profesionalisme dokter gigi keluarga** dalam mengemban, tugas, peran, dan fungsinya
- Meningkatkan kemitraan dengan profesi, institusi pendidikan, dan pihak-pihak terkait.

Tujuan

Tercapainya kemandirian keluarga dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut

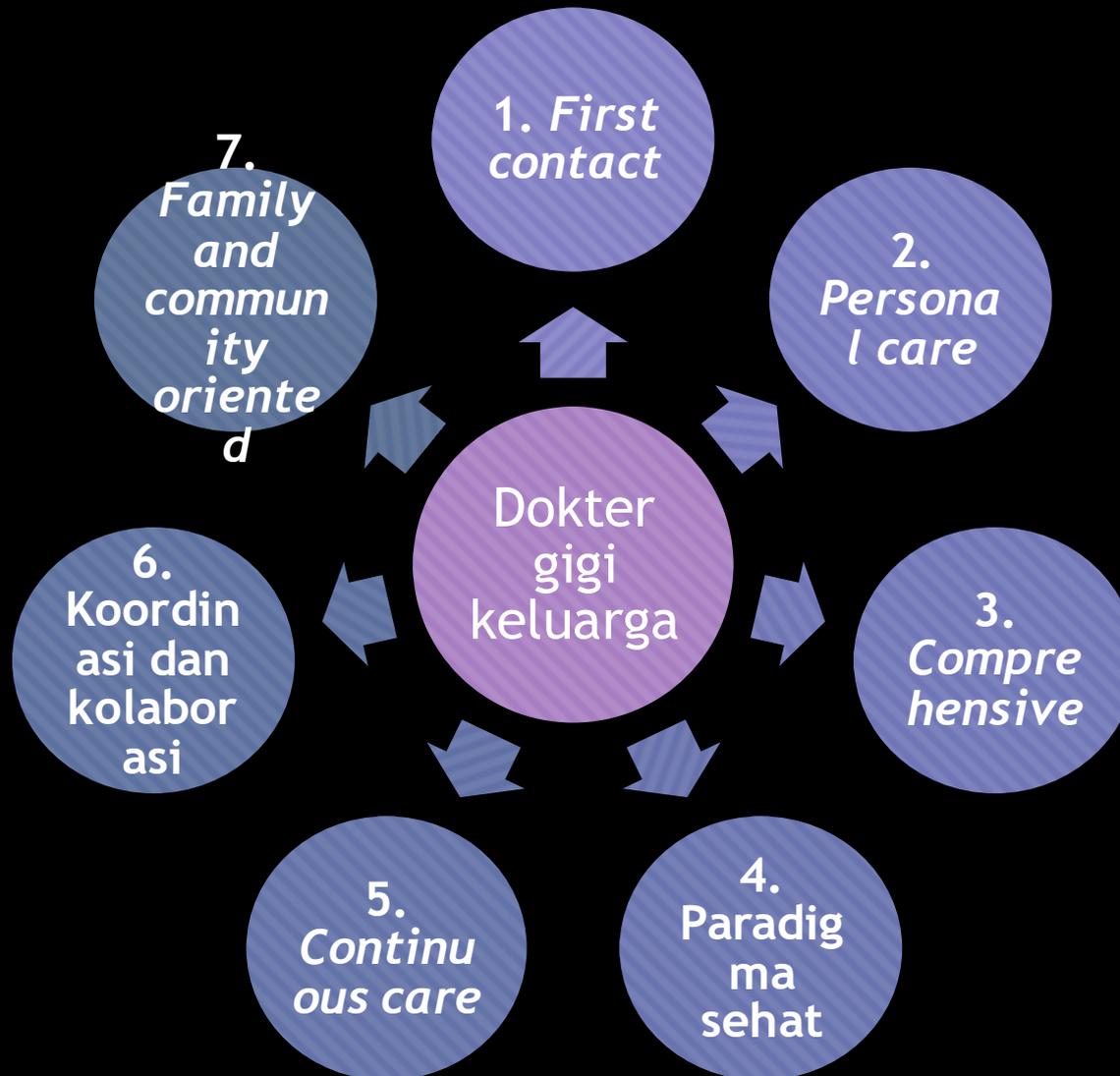
Terpenuhinya kebutuhan keluarga untuk memperoleh pelayanan kesehatan gigi yang optimal, bermutu, terstruktur, dan berkesinambungan

Tertatanya pembiayaan

Tertatanya manajemen dan administrasi

Terbinanya profesionalisme dokter gigi keluarga secara berkesinambungan

Prinsip Pelayanan (Diskusikan!)



Karakteristik Drg Keluarga

Berorientasi pada **prevention** penyakit serta pemeliharaan kesehatan

Pendekatan **holistik** pada pasien dan keluarga

Mempunyai kemampuan dan **skill** **diagnosis**, serta **skill referral** yang handal disertai pengetahuan epidemiologi

Dokter gigi keluarga menguasai **skill** **problem solving** untuk mengatasi berbagai penyakit gigi dan mulut

Peran dan fungsi

Pemberi pelayanan dengan komitmen tinggi serta menunaikan tugasnya secara profesional dan etis

Ujung tombak pelayanan kesehatan dan sistem rujukan berjenjang (*gate keeper*)

Koordinator pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut keluarga

Sebagai mitra bagi pasien dalam pengambilan keputusan medis berdasarkan *evidence based dentistry*

Menggalang peran serta masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut

Manfaat Drg Keluarga

Terpenuhinya berbagai kebutuhan dan tuntutan layanan kesehatan gigi

Memudahkan pemanfaatan pelayanan kesehatan

Biaya kesehatan akan lebih terkendali

Mutu pelayanan lebih meningkat

Alternatif lahan praktek dan penghasilan

Bidang garapan drg keluarga

Aspek filosofis yang mendasari:	Memandang individu (sakit-sehat) sebagai unit keluarga dan komunitas
	Pendekatan promotif preventif berdasarkan biopsikososial
	Pendekatan terpadu, holistik, dan berkesinambungan
	Manajemen efektif, efisien, biaya, dan mutu pelayanan

Target anggota keluarga



Anggota
keluarga



Fase
pertumbuhan

Ruang lingkup permasalahan

Fase

- 1. Janin / tumbuh kembang awal
- 2. Anak-anak
- 3. Remaja
- 4. Dewasa
 - Bapak & ibu
 - ibu hamil
- 5. Lansia

Permasalahan

- a. Gizi
- b. Hormonal
- c. Kebiasaan buruk
- d. Sistemik
- e. Perilaku
- f. Stress
- g. Estetika
- h. Merokok
- i. Geriatri

To be continued...

